

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

International Governmental Organization atau yang sering disebut sebagai INGO merupakan salah satu dari aktor hubungan Internasional yang dapat mendukung berjalannya proses peacebuilding. Proses peacebuilding merupakan proses jangka panjang dalam menghasilkan perdamaian yang berkelanjutan. Proses ini dapat dilakukan baik itu sebelum konflik, saat konflik, dan sesudah konflik. Akan tetapi memang kebanyakan peacebuilding terjadi setelah konflik, yaitu ketika skala besar bentuk kekerasan telah berakhir. Cakupan proses peacebuilding ini pun sangat luas dan membutuhkan waktu yang sangat panjang untuk membangun perdamaian dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Hal ini perlu dilakukan agar terciptanya budaya dan lingkungan yang damai sehingga berbagai bentuk konflik tidak dapat terjadi atau dapat dicegah. Dengan luasnya cakupan peacebuilding ini, aktor yang dapat berperan didalamnya pun beragam, baik itu kelompok atau individu, dari pemerintah ataupun non pemerintah. Contoh dari aktor-aktor yang dapat terlibat dalam proses peacebuilding ini yaitu, Negara, masyarakat, PBB, INGOs, institusi keuangan dunia, bisnis lokal dan private sector, hingga ke MNCs.

Begitu pula dengan apa yang terjadi di konflik Mindanao, proses peacebuilding sangat dibutuhkan akibat terjadinya konflik panjang dan rumit.

Untuk mendapatkan perdamaian yang berkepanjangan dikawasan ini harus

dibangun kehidupan yang lebih baik untuk setiap lapisan masyarakatnya. Kehidupan yang lebih baik ini dalam artian mencakup semua aspek kehidupan masyarakatnya, baik itu dalam hal politik, sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan lain-lain. Setiap aspek ini perlu dibangun kembali dan memadai bagi setiap masyarakatnya agar konflik tidak akan terjadi kembali dan perdamaian yang berkelanjutan dapat dicapai. Akan tetapi, proses ini perlu waktu yang sangat panjang dan dukungan dari berbagai pihak, salah satunya aktor yang dapat dikatakan sangat aktif di Filipina yaitu INGOs, salah satunya adalah Konrad Adenauer Stiftung.

Konrad Adenauer Stiftung atau KAS adalah sebuah yayasan politik dari Jerman. KAS telah memiliki banyak kantor cabang diberbagai negara dan dengan bangga menggunakan nama Kanselir pertama federal Jerman, yaitu Konrad Adenauer. KAS memiliki visi yang didasarkan pada prinsip mereka, yaitu Freedom, Justice, dan Solidarity, sehingga visi KAS adalah agar setiap orang bisa hidup dengan menentukan hidupnya sendiri secara bebas dan bermartabat di dalam perdamaian. Sedangkan misi KAS adalah mempromosika kemerdekaan dan kebebasan, perdamaian dan keadilan, yang berasal dari berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam upaya memperkuat stabilitas politik, kemakmuran ekonomi, dan integrasi regional, KAS sangat mendorong demokrasi dan aturan hukum, dialog antar budaya dan agama, ekonomi pasar sosial, manajemen konflik dan pencegahan konflik, serta kerjasama regional. Ditambah pula dengan prinsip Kanselir Konrad Adenauer yang menginginkan Jerman dapat berkontribusi pada perkembangan negara-negara di dunia dalam menghadapi tantangan global.

melalui kerjasama organisasi internasional, mendukung reformasi demokratis, dan meningkatkan efektifitas hubungan luar negeri dengan melembagaan kebijakan pembangunan yang independen, maka KAS memutuskan untuk mengembangkan organisasi mereka ke berbagai negara di dunia, salah satunya adalah di Filipina. Bahkan kantor cabang KAS yang ada di Filipina merupakan kantor cabang pertama di Asia Tenggara. Dengan visi dan misi serta prinsip organisasi mereka, ketika terjadi konflik di Mindanao yang memiliki isu kebebasan kaum minoritas, maka secara resmi pada tahun 1964 KAS aktif di Filipina.

Selama di Filipina, KAS banyak melakukan berbagai proyek atau program dan kegiatan dalam mencapai tujuan mereka. Dalam periode 2010 hingga 2014, berbagai bentuk kontribusi KAS di Filipina dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Program Penelitian dan Pendampingan KAS sebagai Think-Tank dan Consulting Agent. Kegiatan dalam program ini dapat dibagi kembali kedalam tiga isu, yaitu politik, ekonomi, dan keamanan. Bentuk kegiatannya adalah:
  - a. Penelitian
  - b. Publikasi
  - c. Seminar

Dengan program penelitian ini, KAS kemudian menawarkan saran kepada stakeholder dalam proses perdamaian di Mindanao dan memberikan konsultasi baik itu pada pemerintah, organisasi non pemerintah, dan masyarakat dalam menyelesaikan berbagai isu permasalahan di kawasan

2. Program Indigenous People Development (IPDEV), yaitu program KAS dan beberapa partner lainnya yang didanai oleh Uni Eropa untuk mendukung masyarakat asli Mindanao agar mendapatkan hak-hak mereka sebagai warga negara di Filipina, terutama di ARMM.
3. Program Pendidikan, yaitu berbagai kegiatan dibidang pendidikan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat, terutama kaum muda tentang berbagai isu seperti demokrasi, ekonomi, kewarganegaraan, perdamaian, dan lain-lain, sehingga partisipasi politik dan dukungan terhadap perdamaian, kemajuan, dan pembangunan di Filipina semakin besar. Berbagai kegiatan ini seperti perkuliahan dan konvensi dengan kedatangan pembicara, yaitu para ahli.